

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexandra A, K. M., Kim, A., & Teseschenko, A. (2014). Informational Field of proper Names in Mythology and Folklore. *Procedia-Social and Behavioral Sciences, The XXV Annual International Academic Conference, Language and Culture*, (pp. 92-98).
- Amin, I., R., S., & Ermanto. (2013). Cerita Rakyat Penamaan Desa Kerinci: Kategori dan Fungsi Sosial Teks. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran, Volume 1, Nomor 1*, 31-41.
- Amir, A. (2013). *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Astika, I. M., & Yasa, I. N. (2014). *Sastra Lisan Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Atmazaki. (2007). *Ilmu Sastra : Teori dan Terapan*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Bronner. (2012). Practice Theory in Folklore and Folklife Studies. *Folklore, Vol. 123, No. 01*.
- Constantine, R. (2018). Folklore and Legends. In B. Wursig, J. Thewissen, & K. M. Kovacs, *Encyclopedia of Marine Mammals (Third Edition)* (pp. 384-385). Academic Press.
- Dananjaya, J. (1991). *Polklor Indonesia*. Jakarta: PT Temprint.
- Derevianko, A., & Komissariy, V. L. (2009). Myth and Legends By Li Fuqing B.L. Riftin-75 Tears. *Archaeology, Ethnology, and Antropology*, 153-157.
- Dhiu, K. D., & Bate, N. (2017). Pentingnya Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi: Kajian Teoritis Praktis. *2nd Annual Proceeding* (pp. 172-176). NTT: STKIP Citra Bakti.
- Djamaris, E. (1990). *Mengali Khazanah Sastra Melayu Klasik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djirong, S. (2014). Kajian Antropologi Sastra Cerita Rakyat Datu Museng dan Maipa Deapati (Anthropology of Kiterature Analysis Datu Museng and Maipa Daepati Folklore). *Sawerigading, Volume 20, No. 2*, 2015-226.
- Endraswara, S. (2003). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

- \_\_\_\_\_. (2009). *Metodologi Penelitian Folklor*. Yogyakarta: MedPress.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Folklor Nusantara: Hakikat, Bentuk, dan Fungsi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Antropologi Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Antropologi Sastra Lisan Perspektif, Teori, dan Praktik Pengkajian*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hasanah. (2013). Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Inti di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 186-195.
- Hidayat, W. A., Sulistyowati, E. D., & Rokhmansyah, A. (2019). Struktur dan Fungsi Cerita Rakyat Benayuk Versi Desa Sepala Dalung Kabupaten Tana Tidung: Kajian Strukturalisme Naratologi. *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 3, No. 4, 442-452.
- Holomoan, M. (2011). *Mengembangkan dan Mengintegrasikan Nilai-nilai Pendidikan Karakter ke dalam Dokumen 1 dan 2 KTSP*. Medan: CV Rahmat.
- Ismawati, E. (2012). *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Junaini, E., Agustina, E., & Canrhas, A. (2017). Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat Seluma. *Jurnal Korpus*, Volume 1, Nomor 1, 39-43.
- Kanzunnudin, M. (2017). Menggali Nilai dan Fungsi Cerita Rakyat Sultan Hadirin dan Masjid Wali At-Taqwa LOram Kulon Kudus. *Jurnal Kredo*, Volume 1, No. 1, 1-16.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kosasih, E. (2008). *Khazanah sastra Melayu Klasik*. Jakarta: Nobel.
- Kosasih, E. (2013). Sastra Klasik sebagai Wahana Efektif dalam Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Edisi 13 Volume 2*, 225-236.
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Madi, N. L. (2017). Sastra Lama sebagai Wahana Pembelajaran Moral dan Karakter Bangsa. *prosiding SENASBASA* (pp. 248-253). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. (T. Rohendi, & Mulyanto, Trans.) Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI Press).
- Miller, S. (2019). Oral Traditional and the Dead Sea Scrolls. *Oral Traditional Jurnal*, Vol. 33 No. 1, 3-22.
- Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Peranturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Inonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.*
- Purwanto, A. (2010). Analisis Isi dan Fungsi Cerita Prosa Rakyat di Kanagarian Koto Besar, Kab Dharmasraya. *Wcana Etnik Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*.
- Rafiek, M. (2010). *Teori Sastra: Kajian Teori dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rahmanto, B. (1988). *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rahmat, L. I. (2019). Kajian Antrologi Sastra dalam Cerita Rakyat Kabupaten Banyuwangi pada masyarakat Using. *Jurnal Kredo*, Vol. 3 No. 1, 83-93.
- Rai, I. B. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi. *WIDYASMARA, Majalah Ilmiah Universitas Dwijendra Denpasar*, 1-4.
- Ratna, N. K. (2010). *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Antropologi Sastra Peranan Unsur-unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, H. S. (2008). Silabus sebagai Landasan Pelaksanaan dan Pengembangan Pembelajaran bagi Guru yang Profesional. *Jurnal Tabularasa PPs UNIMED Vol. 5 No. 1*, 11-22.
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Setyawan, A., Suwandi, S., & Slamet, S. Y. (2017). Muatan Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat di Pacitan. *Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun VII, Nomor 2*, 199-211.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R and D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukmadinata, N. S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistyorini, D., & Andalas, E. F. (2017). *Sastra Lisan Kajian Teori dan Penerapannya dalam Penelitian*. Malang: Madani.
- Sutjipto. (2011). Rintisan Pengembangan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 501-524.
- Sutopo. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Penerapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Teeuw, A. (2015). *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Trianton, T. (2013). Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal dalam Film Indie Banyumas. *Kurnal Ilmiah Kependidikan Khasanah Pendidikan*, 1-10.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Wibowo, A. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulandari, Y., & Purwanto, W. E. (2017). Kelayakan Aspek Materi dan Media dalam Pengembangan Buku Ajar Sastra Lama. *Jurnal Gramatika*, 162-172.
- Youpika, F., & Zuchdi, D. (2016). Nilai Pendidikan Karakter Cerita Rakyat Suku Pasemah Bengkulu dan Relevansinya sebagai Materi Pembelajaran Sastra. *Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun VI, Nomor 1*, 48-58.
- Zuriah, N. (2008). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*. Jakarta: Bumi Aksara.